

Pengaruh Tabungan, Deposito dan Kredit terhadap Tingkat Laba Pada Bank Danamon Tbk

Inne Indraeni¹, Joelianti Dwi Supraptiningsih², Didik Riyanto³

^{1,2,3} Universitas Pertiwi

e-mail: 18110057@pertiwi.ac.id¹, joelianti@pertiwi.ac.id²,
didik.riyanto@pertiwi.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Tabungan, Deposito dan Kredit terhadap tingkat laba pada Bank Danamon Indonesia secara parsial dan simultan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah data yang diakses melalui situs www.idx.co.id. Sampel data penelitian ini berjumlah 24 laporan keuangan Bank Danamon Indonesia Tbk dari tahun 2016-2021 yakni selama 6 tahun. Proses pemilihan sampel ini menggunakan metode *Purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang terdiri dari uji asumsi klasik, koefisien kolerasi, koefisien determinasi, Uji parsial T dan uji Silmultan F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial uji T 1). Terdapat pengaruh antara tabungan terhadap laba operasional PT. Bank Danamon Indonesia. Dapat dibuktikan dari T hitung adalah 2.037 lebih besar dari nilai T tabel ($2.037 > 1.720$) dan nilai signifikansi 0,055 lebih besar dari 0,005. 2). Terdapat pengaruh antara deposito terhadap laba operasional PT. Bank Danamon Indonesia. Dapat dibuktikan dari Nilai T hitung adalah 2.624 lebih besar dari nilai T tabel ($2.624 > 1.720$) dan nilai signifikansi 0,016 lebih besar dari 0,005. 3). dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kredit terhadap laba operasional PT. Bank Danamon Indonesia. Dapat dibuktikan dari Nilai T hitung adalah -1.805 lebih kecil dari nilai T tabel ($-1.805 > 1.720$) dan nilai signifikansi melebihi 0,05 yaitu 0,086. Dan secara Silmultan berdasarkan uji F yaitu dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2.461 > 3,47$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan antara tabungan, deposito dan kredit terhadap tingkat laba PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.

Kata kunci: *Tabungan, Deposito, Kredit, Tingkat Laba.*

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of Savings, Deposits and Credit on the level of funds at Bank Danamon Indonesia partially and simultaneously. The data source in this research is secondary data in the form of financial reports of banking companies which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The data collection technique for this research

is data accessed via the website www.idx.co.id. The data sample for this research consisted of 24 financial reports of Bank Danamon Indonesia Tbk from 2016-2021, namely for 6 years. This sample selection process uses the purposive sampling method. The data analysis used in this research is multiple linear regression analysis which consists of the classical assumption test, correlation coefficient, coefficient of determination, partial T test and simultaneous F test. The results of this study show that the partial T test is 1). There is an influence between savings on PT's operational profit. Bank Danamon Indonesia. It can be proven from the calculated T that 2.037 is greater than the T table value ($2.037 > 1.720$) and the significance value is 0.055 greater than 0.005. 2). There is an influence between deposits on PT's operational profit. Bank Danamon Indonesia. It can be proven from the calculated T value of 2.624 which is greater than the T table value ($2.624 > 1.720$) and the significance value of 0.016 is greater than 0.005. 3). it can be concluded that there is an influence between credit on PT's operational profit. Bank Danamon Indonesia. It can be proven from the calculated T value that is -1.805 which is smaller than the T table value ($-1.805 > 1.720$) and the significance value exceeds 0.05, namely 0.086. And simultaneously based on the F test, it can be seen that $> (2,461 > 3.47)$, so it can be concluded that there is no simultaneous influence between savings, deposits and credit on PT's profit level. Bank Danamon Indonesia Tbk.

Keywords: *Savings, Deposits, Credit, Profit Rate.*

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara, karena memiliki fungsi intermediasi atau sebagai perantara antara pemilik modal (*fund supplier*) dengan pengguna dana (*fund user*) sehingga melancarkan kegiatan perekonomian suatu negara. Bank merupakan lembaga keuangan terpenting dan sangat mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun secara makro. Seperti yang diketahui, perbankan mempunyai pangsa besar sekitar 80% dari keseluruhan system keuangan yang ada (Laporan Bank Indonesia (BI), 2010:4). Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan).

Untuk dapat memberikan pelayanan di bidang jasa keuangan, bank tentu memerlukan dana. Pendapatan dana bank ini berasal dari dua sumber yaitu sumber internal dan sumber eksternal. Menurut Dendawijaya (2009), dana yang bersumber dari internal adalah dana yang diperoleh dari dalam bank (modal sendiri), antara lain setoran modal dari pemegang saham, cadangan laba, dan laba yang belum dibagi. Sedangkan dana yang bersumber dari eksternal adalah dana yang diperoleh dari luar bank, bisa berasal dari masyarakat atau lembaga lainnya. Dana bank yang berasal dari masyarakat luas diperoleh dari simpanan masyarakat yang berupa giro, tabungan, dan deposito. Sedangkan dana yang bersumber dari lembaga lain antara lain berupa Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI) dan pinjaman antar bank.

Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok perbankan, sedangkan kegiatan memberikan jasa-jasa bank lainnya hanyalah merupakan pendukung dari kedua kegiatan di atas. Kemampuan bank dalam menyalurkan dana ke masyarakat akan sangat tergantung dari sumber-sumber dana yang dapat dikuasainya. Penghimpunan dana dari pihak ketiga merupakan salah satu sumber dana dalam penyaluran dana bank itu sendiri. Jenis produk dalam penghimpunan dana yaitu menghimpun dana dari masyarakat. Dalam jenis penghimpunanya yaitu Simpanan atau Tabungan.

Dana pihak ketiga (simpanan) yang dijelaskan dalam UU perbankan RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dalam bentuk tabungan, deposito, giro, sertifikat deposito atau dalam bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Menurut Kasmir dalam bukunya Manajemen Perbankan (2002:64), dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Sampai saat ini bank masih menjadikan dana pihak ketiga sebagai sumber potensial untuk menjaga kekeringan likuiditas. Sehingga tidaklah mengherankan berbagai cara dilakukan perbankan untuk mendapatkan simpati masyarakat agar mau menyimpan dananya di bank.

Dana yang berasal dari masyarakat ini, merupakan tulang punggung dari dana yang harus diolah atau dikelola oleh bank untuk memperoleh keuntungan. Dalam dunia perbankan, dana yang berasal dari masyarakat luas ini secara tradisional (Dana Pihak Ketiga, DPK) terdiri dari: Simpanan Giro (*demanddeposit*), Simpanan Deposito (*time-deposit*) dan Tabungan (*saving*). Ketiga simpanan masyarakat tersebut hanya dibedakan dalam cara penarikan oleh pemiliknya. Pada simpanan giro, pemilik dapat menarik dananya sewaktu-waktu dengan menggunakan cek atau bilyet giro. Sedangkan pada simpanan deposito, pemilik hanya boleh menarik sesuai dengan waktu yang telah diperjanjikan dengan bank, misalnya 1, 3, 6, 9 atau 12 bulan. Semetara itu untuk tabungan, pemilik dana dapat menarik dananya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan dari pemiliknya.

(Undang-Undang Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan). Tabungan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan syarat tertentu yang disepakati, dan tidak dengan cek atau bilyet giro atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu. Cara penarikan tabungan yang banyak digunakan adalah dengan buku tabungan, cash card atau kartu ATM dan kartu debit. Ditinjau dari keluesan penarikan dana, simpanan dalam bentuk tabungan ini berada ditengah-tengah antara giro dan deposito berjangka. Tabungan dapat ditarik dengan cara dan dalam waktu yang relatif lebih fleksibel dibandingkan deposito berjangka namun masih kalah fleksibel apabila dibandingkan dengan rekening giro. Sedangkan deposito merupakan dana yang pengendapannya paling pasti. Karena terdapat jangka waktu tertentu yang dipilih oleh nasabah sesuai dengan ketentuan dari bank. Tidak seperti tabungan yang dapat dibuka dengan setoran awal yang kecil. Minimal penempatan deposito lebih besar, sehingga harus mempunyai dana lebih banyak untuk membuka deposito. Deposito memiliki bunga yang selalu lebih besar dibandingkan tabungan sehingga otomatis dana akan berkembang lebih

cepat, sehingga deposito cocok untuk dijadikan sarana investasi. Walaupun tingkat suku bunga deposito lebih tinggi dari giro dan tabungan, namun karena masih sama-sama produk simpanan di bank maka deposito bisa digolongkan produk simpanan berisiko rendah. Penarikan deposito sesuai dengan perjanjian antara bank dan pemegang deposito berdasarkan jangka waktu yang disepakati.

Menurut Undang- Undang Pokok Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, bank memberikan bantuan modal kerja yang diberikan melalui penyaluran kredit. Saat menyalurkan kredit bank akan memperoleh pendapatan yang berasal dari selisih antara bunga dana dengan bunga kredit (Sudirman, 2013:12).

Penghimpunan dana pihak ketiga seringkali berubah menjadi persaingan tidak sempurna antar bank. Hal ini menyebabkan dana pihak ketiga menjadi incaran dari dunia perbankan, yang dalam hal ini merupakan suatu yang wajar. Pertama, bank menjadi lembaga keuangan yang menjadi ujung tombak perekonomian nasional tentunya harus memiliki pondasi yang kuat. Salah satunya dengan memperkuat dan menjaga likuiditas agar tidak kering. Kedua, dana pihak ketiga bisa menjadi bukti bahwa suatu bank tetap bisa menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat. Ketiga, dana pihak ketiga juga merupakan salah satu tolak ukur kinerja keuangan bank. Semakin banyak dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun suatu bank akan memperkuat permodalan. Ke empat, dana pihak ketiga juga bisa menjadi bahan pertimbangan masyarakat untuk menilai tidak sehatnya suatu bank. Semakin banyak dana yang dihimpun semakin besar kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank.

Dana yang berhasil dihimpun masyarakat sebagian besar dialokasikan untuk kredit, karena kegiatan pemberian kredit merupakan kegiatan utama suatu bank. Pemberian kredit merupakan tulang punggung kegiatan perbankan. Menurut Dahlan Siamat (2005) salah satu alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit adalah sifat usaha bank sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit dan sumber utama dana bank berasal dari masyarakat sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Di Indonesia sudah sejak lama ada sejenis bank yang khusus melayani rakyat kecil dan mendukung pembangunan daerah yaitu PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk, bank ini dapat menjadi alat yang penting dalam membantu meningkatkan kesejahteraan lapisan terendah dalam masyarakat, pemerataan pelayanan perbankan dan pemerataan pendapatan serta peningkatan pembangunan daerah, baik di desa maupun di kota. PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk menjadi suatu lembaga atau alat yang penting untuk membantu dalam meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat untuk dapat memenuhi modal dalam usahanya, di samping itu juga dapat memberikan multiplier effect yang positif yang sangat diperlukan bagi masyarakat di pedesaan maupun perkotaan. Keperluan akan permodalan ini mencakup berbagai sektor perekonomian rakyat di bidang pertanian,

perkebunan, kerajinan, jasa serta perdagangan. Simpanan masyarakat di PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk dalam bentuk tabungan, giro dan deposito disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana atau modal melalui kredit dengan tujuan memajukan perkembangan usaha dan perekonomian masyarakat yang akan menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan. Keberhasilan dalam usaha menghimpun dana masyarakat sangat menentukan maju dan tidaknya perkembangan usaha PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk. Faktor yang mempengaruhi kekayaan perusahaan dalam hal ini PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk adalah besarnya aktiva, deposito dan tabungan yang ditanamkan oleh masyarakat pada PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Kinerja 2021 Bank Danamon (BDMN), Laba tumbuh tapi Aset turun. Aset PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (BDMN) secara konsolidasi turun 4,3 persen secara tahunan (*year-on-year/yoy*) menjadi Rp. 192,23 triliun per desember 2021. Merujuk laporan keuangan publikasi bank, kredit yang disalurkan Danamon secara konsolidasi turun 4,05 persen yoy menjadi Rp. 98,26 triliun. Pada periode yang sama piutang pembiayaan konsumen merosot 13,03 persen yoy menjadi 21,32 triliun. Merujuk laporan bank, hanya pembiayaan syariah yang tumbuh sepanjang 2021, yakni naik 12,22 persen yoy menjadi Rp. 7,84 triliun. **(Bisnis.com, Kamis, 17 Februari 2022, oleh Muhammad Khadafi).**

Inklusi keuangan berkembang signifikan, tapi belum maksimal. Mandiri Research Group menyampaikan bahwa Indonesia telah membuat kemajuan yang signifikan dalam inklusi keuangan. Berdasarkan survei social ekonomi nasional (Susenas) 2020, 40,3 persen dari populasi yang berumur di atas 15 tahun telah memiliki rekening di institusi keuangan manapun. Angka tersebut lebih tinggi dari capaian 2014 yang hanya sebesar 22,2 persen. Terkait dengan penggunaannya, satu dari empat rumah tangga telah mengambil pinjaman kredit dari berbagai jenis lembaga keuangan. Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan yang paling populer dengan 6 persen rumah tangga tercatat telah mengambil pinjaman KUR. **(Bisnis.com, Jumat, 05 November 2021, oleh Hadijah Alaydrus).**

Setiap memulai mendirikan sebuah perusahaan pasti bertujuan untuk mendapatkan laba, begitu pula pada perbankan. Karena pada dasarnya Bank berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Maka dari itu Bank harus bisa memaksimalkan aktivitas penyaluran dan penghimpunan dana dalam kegiatan perbankan agar bank bisa memperoleh laba dengan meningkat setiap tahunnya. Saat ini perbankan syariah memiliki berbagai macam produk untuk mengoperasikannya agar bisa bersaing pada Bank konvensional dan Bank Syariah lainnya, salah satunya yaitu tabungan, deposito dan kredit. Penulis disini memilih judul ini karena ingin meneliti bahwasanya naik turunnya laba tersebut apakah sangat berpengaruh pada tabungan, deposito dan pembiayaan pada PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah data yang diakses

melalui situs www.idx.co.id. Sampel data penelitian ini berjumlah 24 laporan keuangan Bank Danamon Indonesia Tbk dari tahun 2016-2021 yakni selama 6 tahun. Proses pemilihan sampel ini menggunakan metode Purposive sampling. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang terdiri dari uji asumsi klasik, koefisien kolerasi, koefisien determinasi, Uji parsial T dan uji Silmultan F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa nilai terendah (minimum), nilai tertinggi (maximum), rata-rata (mean). Dari hasil analisis yang dilakukan, maka diperoleh hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TABUNGAN	24	30626454	45338080	35545193.83	4323782.666
DEPOSITO	24	48436026	62518222	54667373.75	3790096.286
KREDIT	24	90540724	112680962	99289105.58	6801766.344
LABA	24	538570	4073453	1938200.92	1034538.006
Valid N (listwise)	24				

Sumber: SPSS 16 Data Sekunder diolah pada 2023

Dari hasil output diatas, Tabungan terendah sebesar Rp.30.626.454. Tabungan tertinggi sebesar Rp. 45.338.080,-. Rata-rata tabungan sebesar Rp. 35.545.193,83,- dengan standar deviasi Rp. 4.323.782.666,-.

Deposito terendah sebesar Rp. 48.436.026,-. Deposito tertinggi sebesar Rp. 62.518.222,-. Rata-rata deposito sebesar Rp. 54.667.373.75,- dengan standar deviasi Rp. 3.790.096.286,-.

Kredit terendah sebesar Rp. 90.540.724,-. Kredit tertinggi sebesar Rp. 112.680.962,-. Rata-rata kredit sebesar 99.289.105.58,- dengan standar deviasi Rp. 6.801.766.344,-

Laba terendah sebesar Rp. 538.570,-. Laba tertinggi sebesar Rp. 4.073.453,-. Rata-rata laba sebesar Rp. 1.938.200.92,- dengan standar deviasi Rp. 1.034.538.006,-.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikan $0,492 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

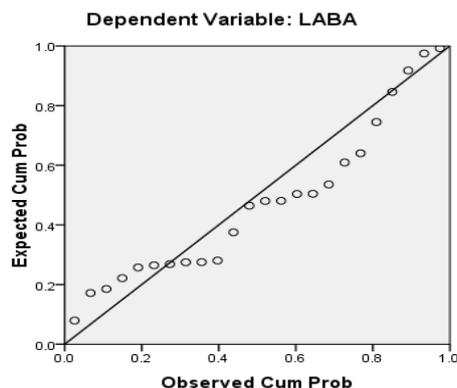
Tabel 2. Uji One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.98620153E2
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.170
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.833
Asymp. Sig. (2-tailed)		.492

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil Olah data SPSS V16

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Uji Normalitas P-P Plot

Pada grafik P-P Plot di atas menunjukkan data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat diartikan bahwa model regresi terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Gejala multikolinearitas dapat diketahui dengan nilai tolerance dan VIF, apabila nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1942.870	1203.189		-1.615	.122		
TABUNGAN	54.523	26.771	.675	2.037	.055	.333	3.005
DEPOSITO	62.824	23.940	.681	2.624	.016	.542	1.846
KREDIT	-32.791	18.165	-.638	-1.805	.086	.292	3.424

a. Dependent Variable:
 LABA

Sumber: SPSS 16 Data Sekunder diolah pada 2023

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Tolerance pada masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF dari masing-masing variabel kurang dari 10, maka dapat diartikan bahwa model regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas.

3. Uji Autokolerasi

Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara periode sebelumnya (t-1) dengan periode sekarang pada model regresi linier. Menggunakan kriteria DW tabel dengan tingkat signifikansi 5% yaitu sebagai berikut:

- a. Dikatakan terdapat autokorelasi positif, jika nilai DW diantara 0 hingga 1,5.
- b. Dikatakan tidak terdapat autokorelasi, jika nilai DW diantara 1,5 hingga 2,5.
- c. Dikatakan terdapat autokorelasi negatif, jika nilai DW diantara 2,5 hingga 4

Tabel 4. Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.519 ^a	.270	.160	320.23444	2.184

a. Predictors: (Constant), KREDIT, DEPOSITO, TABUNGAN
 b. Dependent Variable: LABA

Sumber: SPSS 16 Data Sekunder diolah pada 2023

Berdasarkan pemaparan tabel diatas dapat dikatakan tidak terdapat gejala autokorelasi dikarenakan berdasarkan nilai DW berada diantara 1,5 hingga 2,5.

4. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian yang digunakan bermetode glejser yaitu melalui proses peregresian diantara nilai absolut terhadap independent variable. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastitas apabila mempunyai nilai signifikansi diantara nilai absolut residual terhadap independent variable melebihi 0,05. Hasil pengujiannya adalah :

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1292.384	658.873		-1.962	.064
	TABUNGAN	30.481	14.660	.666	2.079	.051
	DEPOSITO	37.942	13.110	.726	2.894	.009
	KREDIT	-16.581	9.947	-.570	-1.667	.111

a. Dependent Variable: VRES2

Sumber: SPSS 16 Data Sekunder diolah pada 2023

Dependent Variabel: Laba Perusahaan, berdasarkan pemaparan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas dalam tabungan karena mempunyai nilai signifikansi melebihi 0,05 yaitu 0,051, kemudian tidak terdapat heterokedastisitas dalam deposito karena mempunyai nilai signifikansi melebihi 0,05 yaitu 0,009, kemudian tidak terdapat heterokedastisitas dalam kredit karena mempunyai nilai signifikansi melebihi 0,05 yaitu 0,111.

Analisis Regresi Linear Berganda

1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui keterkaitan diantara independent variable dengan dependent variable yang memiliki hubungan baik secara negatif maupun positif yang bersifat searah atau tidak. Hasil pengujiannya adalah :

Tabel 6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1942.870	1203.189		-1.615	.122
	TABUNGAN	54.523	26.771	.675	2.037	.055
	DEPOSITO	62.824	23.940	.681	2.624	.016
	KREDIT	-32.791	18.165	-.638	-1.805	.086

a. Dependent Variable: LABA

Sumber: SPSS 16 Data Sekunder diolah pada 2023

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa didapatkan nilai konstantanya (a) yaitu -1.942.870,- untuk model regresi dengan koefisien regresinya yaitu $b_1 = 54.523$ dan $b_2 = 62.824$ dan $b_3 = -32.791$. Dari pemaparan tersebut, persamaannya adalah :

$$Y = -1.942.870 + 54.523X_1 + 62.824X_2 - 32.791X_3$$

Berdasarkan rumusan tersebut, kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Dari persamaan tersebut nilai y didapatkan sebesar -1.942.870, jika koefisien tabungan, deposito dan Kredit bernilai nol.
2. Nilai koefisien pada variabel tabungan (X_1) yaitu bernilai 54.523. Dan dari nilai tersebut didapatkan kesimpulan bahwa ada keterkaitan positif diantara laba perusahaan dengan tabungan sehingga berdampak pada peningkatan laba perusahaan
3. Nilai koefisien pada variabel deposito (X_2) yaitu bernilai 62.824. Dan dari nilai tersebut didapatkan kesimpulan bahwa ada keterkaitan positif diantara laba perusahaan dengan deposito sehingga berdampak pada peningkatan laba perusahaan
4. Nilai koefisien pada variabel kredit (X_3) yaitu bernilai negative 32.791. Maka dapat dikatakan variabel independent bernilai tetap sedangkan nilai kredit akan mengalami peningkatan yang berdampak pada turunya laba perusahaan (Y) senilai Rp. 32.791.

2. Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 7. Uji Analisis Koefisien Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.519 ^a	.270	.160	320.23444	2.184

a. Predictors: (Constant), KREDIT, DEPOSITO, TABUNGAN

Sumber: SPSS 16 Data Sekunder diolah pada 2023

Berdasarkan tabel di atas yang di peroleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.519, dari nilai R yang di dapat menunjukkan bahwa hubungan antara variabel adalah korelasi sedang, karena nilai tersebut berada dalam kriteria $>0.40 - 0.599$.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berkaitan dengan kemampuan suatu dependent variable dalam menjelaskan independent variable dalam menjelaskan suatu keterkaitan. Indikator yang digunakan yaitu apabila nilai koefisien determinasi tidak sampai angka nol ataupun mendekati angka satu berarti independent variable mampu menjelaskan data yang berkaitan dengan dependent variable. Perepresentasian nilai koefisien determinasi yaitu ($0 < R^2 < 1$). Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 8. Uji R2
 Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.519 ^a	.270	.160	320.23444	2.184

a. Predictors: (Constant), KREDIT, DEPOSITO, TABUNGAN

Sumber: SPSS 16 Data Sekunder diolah pada 2023

Berdasarkan pemaparan tabel diatas dapat diketahui bahwa ditemukan presentase senilai 73% akibat pengaruh variabel lainnya yang tidak termasuk didalam riset sedangkan nilai presentase yang diakibatkan variabel tabungan deposito dan kredit terhadap laba senilai 27.0%.

Uji T

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dampak yang terjadi antara tabungan dengan laba operasional dengan nilai signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05.

**Tabel 9. Uji Analisis Regresi Linear Berganda
 Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1942.870	1203.189		-1.615	.122
	TABUNGAN	54.523	26.771	.675	2.037	.055
	DEPOSITO	62.824	23.940	.681	2.624	.016
	KREDIT	-32.791	18.165	-.638	-1.805	.086

a. Dependent Variable: LABA

Sumber: SPSS 16 Data Sekunder diolah pada 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa besarnya angka T table dengan ketentuan $dk = (n-3)$ atau $(24-3) = 21$ sehingga diperoleh nilai T table sebesar 1.720.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tabungan (X1)

Nilai T hitung adalah 2.037 lebih besar dari nilai T tabel ($2.037 > 1.720$) dan nilai signifikansi 0,055 lebih besar dari 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara tabungan terhadap laba operasional PT. Bank Danamon Indonesia.

2. Deposito (X2)

Nilai T hitung adalah 2.624 lebih besar dari nilai T tabel ($2.624 > 1.720$) dan nilai signifikansi 0,016 lebih besar dari 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara deposito terhadap laba operasional PT. Bank Danamon Indonesia.

3. Kredit (X3)

Nilai T hitung adalah -1.805 lebih kecil dari nilai T tabel (-1.805 > 1.720) dan nilai signifikansi melebihi 0,05 yaitu 0,086. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kredit terhadap laba operasional PT. Bank Danamon Indonesia.

Uji F

Mengetahui keterkaitan yang terjadi diantara independent variable dengan dependent variable yang mempunyai keterkaitan secara signifikansi simultan. Hasil pengujiannya adalah :

Tabel 10. Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	757050.973	3	252350.324	2.461	.092 ^a
	Residual	2051001.909	20	102550.095		
	Total	2808052.882	23			

a. Predictors: (Constant), KREDIT, DEPOSITO, TABUNGAN

b. Dependent Variable: LABA

Sumber: SPSS 16 Data Sekunder diolah pada 2023

Dari pemaparan tabel tersebut didapatkan nilai $df_1 = k-1$ yang sama dengan $(3-1) = 2$ sedangkan $df_2 = n-k$ atau $(24-3) = 21$ sehingga diperoleh nilai yaitu 3,47

Berdasarkan kriteria pengujian diatas dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (2.461 > 3,47), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan antara tabungan, deposito dan kredit terhadap tingkat laba PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh tabungan terhadap laba operasional PT Bank Danamon indonesia, Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan program SPSS versi 16, maka diperoleh nilai T hitung sebesar 2.037 dan nilai T tabel sebesar 1.720. jadi diperoleh nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel ($2.037 > 1.720$) dan nilai signifikansi melebihi 0,05 yaitu 0,055, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh antara tabungan terhadap laba operasional PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Rizka Annisa, Ahmad Kholil, Ermyna Seri (2021) yaitu variabel tabungan mudharabah tidak berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Diketahui bahwa nilai thitung tabungan mudharabah adalah 1.308 maka dapat disimpulkan bahwa ($t_{hitung} = 1,308$) < ($t_{tabel} = 2,002$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel tabungan mudharabah tidak berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Medan dari Januari 2015-Desember 2019. Variabel tabungan mudharabah memiliki nilai signifikan yang lebih besar dibandingkan 0,05 atau sig. = 0,196 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya variabel tabungan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan mudharabah pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Medan dari Januari 2015- Desember 2019.

Menurut Kasmir dalam bukunya Manajemen Perbankan (2002:64), dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Sampai saat ini bank masih menjadikan dana pihak ketiga sebagai sumber potensial untuk menjaga kekeringan likuiditas. Sehingga tidaklah mengherankan berbagai cara dilakukan perbankan untuk mendapatkan simpati masyarakat agar mau menyimpan dananya di bank.

Pengaruh deposito terhadap laba operasional PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan program SPSS versi 16, maka diperoleh nilai T hitung adalah 2.624 lebih besar dari nilai T tabel ($2.624 > 1.720$) dan nilai signifikansi 0,016 lebih besar dari 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara deposito terhadap laba operasional PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Andriyanto (2009) penelitian menunjukkan bahwa Deposito Mudharabah tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap laba bersih Bank. Maka hipotesis dapat dirumuskan: $H_2 = \text{Deposito (X)}$ tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Bank (Y) Artinya, jika pada bank tidak bisa memanfaatkan dana yang di himpun secara optimal maka saat pertumbuhan deposito sedang mengalami kenaikan atau penurunan, laba pada Bank itu sendiri tidak akan berpengaruh.

Adapun dana pihak ketiga yang menjadi pengaruh peningkatan laba Bank yaitu deposito. Bank syariah mendapat laba dari bagi hasil debitur, lalu laba tersebut dibagi lagi oleh Bank kepada nasabah penabung. Bila laba debitur naik maka laba bank naik dan imbal hasil deposito syariah pun akan naik. Yang dimaksud dalam deposito menurut Ismail (2013) adalah dana nasabah yang penarikannya sesuai jangka waktu tertentu sehingga bank bisa memprediksi dana tersebut

Pengaruh kredit terhadap laba operasional PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan program SPSS versi 16, maka diperoleh nilai T hitung adalah -1.805 lebih kecil dari nilai T tabel ($-1.805 > 1.720$) dan nilai signifikansi melebihi 0,05 yaitu 0,086. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kredit terhadap laba operasional PT. Bank Danamon Indonesia.

Namun hasil ini berbeda dengan penelitian M.Dzaki Arifin (2020) yaitu Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sumber data yang digunakan berupa data sekunder. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu data laporan keuangan triwulan dari tahun 2011 sampai dengan 2018. Metode yang digunakan adalah teknik analisis linear berganda. Metode analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan uji persamaan regresi dengan variabel Tabungan (X1), Deposito (X2), Pembiayaan (X3) dan Laba Bersih Bank Mega Syariah (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya tabungan yang berpengaruh positif terhadap laba Bank Mega Syariah, hasil tersebut dibuktikan dari berdasarkan perhitungan parsial pada variabel (X1) 0,01, variabel (X2) 0.95 dan variabel (X3) 0,63. Hasil penelitian dari

Pengaruh tabungan, deposito, kredit terhadap terhadap tingkat laba

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti dengan program, SPSS versi 16, maka diperoleh uji F bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (2.461 >3,47), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan antara tabungan, deposito dan kredit terhadap tingkat laba PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.

Namun hal ini berneda dengan penelitian Lutfiyah Putri Nirwana (2015) menyatakan giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah, dan deposito mudharabah berpengaruh secara simultan signifikan terhadap laba perbankan Syariah.50 Maka hipotesis dapat dirumuskan dengan: H_{a4} = tabungan, deposito dan pembiayaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bank (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tabungan (X1). Berdasarkan uji T dapat disimpulkan bahwa Nilai T hitung adalah 2.037 lebih besar dari nilai T tabel (2.037>1.720) dan nilai signifikansi 0,055 lebih besar dari 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara tabungan terhadap laba operasional PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
2. Deposito (X2). Berdasarkan uji T dapat disimpulkan bahwa Nilai T hitung adalah 2.624 lebih besar dari nilai T tabel (2.624>1.720) dan nilai signifikansi 0,016 lebih besar dari 0,005. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara deposito terhadap laba operasional PT. Bank Danamon indonesia Tbk.
3. Kredit (X3). Berdasarkan uji T dapat disimpulkan bahwa Nilai T hitung adalah -1.805 lebih kecil dari nilai T tabel (-1.805 >1.720) dan nilai signifikansi melebihi 0,05 yaitu 0,086. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kredit terhadap laba operasional PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
4. Secara silmultan berdasarkan uji F dapat disimpulkan nilai $df_1 = k-1$ yang sama dengan (3-1) =2 sedangkan $df_2 = n-k$ atau (24-3)= 21 sehingga diperoleh nilai yaitu 3,47. Berdasarkan kriteria pengujian diatas dapat dilihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (2.461 >3,47), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan antara tabungan, deposito dan kredit terhadap tingkat laba PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

A Muttaqiena,"Perbedaan Deposito Syariah Dan Deposito Berjangka Biasa"(On-Line), tersedia di:

<http://www.google.com/amp/s/www.seputarforex.com/amp/artikel/perbedaan-depositosyariah-dan-deposito-berjangka>.

Alindasari Desti Restiana, Gina Aulia, 2021. Pengaruh Profitabilitas Tabungan Deposito Mudharabah Rahn Harga Emas terhadap penyaluran pembiayaan PT BPR Syariah Al Masoem. *Jurnal Sekuritas*. Vol.5, No.1, September 2021 halaman:93-103. <https://openjournal.unpam.ac.id>.

- Alam, Nur Indah. 2021, "Pengaruh Profitabilitas dan struktur modal terhadap kebijakan deviden pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa". *Celebes Education Review*. Vol 3 No 1 april 2021. <http://journal. Ildikti9.id/CER/index>.
- Annisa Rizka, Ahmad Kholil, Ermyna Seri. Pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap pembiayaan mudharabah. *Jurnal bilal bisnis ekonomi halal*. Vol. 2 No. 1, Juni 2021: 1-12. <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/bilal/index>.
- Alaydrus Hadijah. 2022. " Inklusi keuangan berkembang signifikan, tapi belum maksimal", <https://ekonomi.bisnis.com/read/20211105/9/1462048/riset-bank-mandiri-inklusi-keuangan-berkembang-signifikan-tapi-belum-maksimal>. Diakses pada 10 maret 2022.
- Arifin, M. Dzaki. 2020. "Pengaruh Tabungan, Deposito dan Pembiayaan Terhadap Tingkat Laba pada Bank Mega Syariah Indonesia Periode tahun 2011-2018". <https://repository.radenintan.ac.id/9959/1/SKRIPSI PERPUS.pdf>.
- Baharuddin.2021. "Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Asset, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada PT. Bank Danamon Indonesia". *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*. <https://journal.ibs.ac.id>
- Bara al, Riyan Pradesyah. 2019. Analisis pengaruh deposito mudharabah, dan tabungan mudharabah, terhadap pemberian pembiayaan umkm di bank syariah indonesia. *Al-Muamalat jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*. Vol IV, No 02 tahun 2019.
- Fitri Murnia. 2018. Pengaruh pertumbuhan tabungan, deposito, dan giro terhadap pertumbuhan profitabilitas pada bank umum syariah di indonesia. <http://repository.radenfatah.ac.id/10148/1/TA%20KESELURUHAN%20MURNIA%20FITRI%20%281536100197%29.pdf>
- Farida Purwaningsih, "Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah Musyarakah dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Studi Pada Bank Jatim Syariah Periode 2007-2015" . *An-Nisbah*, Vol. 02 No. 02 (April 2016), h. 22 47
- Munardi dan Yulia Fitri, " Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Pertumbuhan Laba Bersih Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2007-2016". *Jurnal Ekonomika Indonesia*, Vol. 7 No. 1 (Juni 2018), h. 2
- Hasibuan S.P. Malayu 2017 *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi, Cet. 11. Dasar-dasar perbankan. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery, Mengenal dan memahami dasar-dasar laporan keuangan (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), hal 83.
- Khadafi Muhammad. 2022. "Kinerja 2021 bank danamon, laba tumbuh namun aset turun" .<https://finansial.bisnis.com/read/20220217/90/1501610/kinerja-2021-bank-danamon-bdmn-laba-tumbuh-tapi-aset-turun>.
- Miftahurrohmah, " Pengaruh tabungan wadiah dan pembiayaan mudharabah terhadap laba PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk". (2014)
- Nur Rianto, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan praktik* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hal 345
- Nengsih Ifelda, Rizal, David. 2020. Pengaruh tabungan, deposito dan modal terhadap pendapatan pada PT LKMS BMT Al Mabruk. *Jurnal kajian ekonomi islam*. Volume 5, Nomor 2, Juli-Desember 2020, <https://journal. Febi.uinib.ac.id>

- Putri sikumbang aulia. 2021. Pengaruh tabungan wadi'ah dan giro wadi'ah terhadap laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 2017-2020. <http://etd.iain-padangsidempuan>
- Rizqi syafitri dian. 2020. Pengaruh giro, tabungan, deposito, dan kredit modal kerja terhadap rentabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2019. <http://repository.upstegal.ac.id>
- Sugiyono. Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D). Bandung Alfabeta, 2016
- Suhikmat, Dwi Nur Handayani. 2020. "Pengaruh dana pihak ketiga, Kredit macet dan investasi terhadap laba bersih PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 14, No. 2, Oktober 2020 Hal. 34-54. <https://journal.ibs.ac.id>.
- Suhikmat, Dwi Nur Handayani. 2020. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Macet dan Investasi Terhadap Laba Bersih PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 14, No. 2, Oktober 2020 Hal. 34-54. <https://journal.ibs.ac.id>.
- Simorangkir, Pengantar lembaga keuangan bank dan nonbank, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hal 152
- Undang-Undang Republik Indonesia. <https://Peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45486/uu-no-10-tahun-1998>.
www.idx.co.id